

**ANALISIS PERSEDIAAN BERAS MENGGUNAKAN *METODE ECONOMIC  
ORDER QUANTITY* PADA TOKO DAVID**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)  
pada Prodi Manajemen



OLEH :

**Sandhy Sentosa SL**

**2112010004**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

**2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

**SANDHY SENTOSA SL**

NPM: 2112010004

Judul:

### **ANALISIS PERSEDIAAN BERAS MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* PADA TOKO DAVID**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi

Manajemen

UNP PGRI Kediri

Tanggal: 1 Juli 2025

Pembimbing I



**Dr. Samari, M.M.**  
NIDN: 0712026201

Pembimbing II



**Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**  
NIDN. 0728068702

Skripsi oleh:

**SANDHY SENTOSA SL**  
NPM: 2112010004

Judul:

**ANALISIS PERSEDIAAN BERAS MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC*  
*ORDER QUANTITY* PADA TOKO DAVID**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri  
Pada tanggal: 10 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Samari, M.M.
2. Penguji I : Susi Damayanti, S. Pd., M.M,
3. Penguji II : Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.



Mengetahui, Dekan  
  
Dr. Amri Tohari, M.Si  
NIDN. 0715078102

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Sandhy Sentosa SL  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 4 Juli 2001  
NPM : 2112010004  
Fak : Ekonomi dan Bisnis  
Progam Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 20 Juni 2025

Ya



SANDHY SENTOSA SL

NPM: 2112010004

## **MOTTO**

Dengan iman, usaha, dan penyertaan Tuhan, segala sesuatu menjadi mungkin.

## **PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini Saya Persembahkan Kepada :

Skripsi ini saya persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sumber segala hikmat dan kekuatan, serta kepada kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendukung dengan doa dan kasih. Juga untuk dosen pembimbing, keluarga, dan sahabat-sahabat yang senantiasa memberikan semangat dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.

## ABSTRAK

**SANDHY SENTOSA SL** : Analisis Persediaan Beras, Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Toko David, Skripsi, Manajemen, FEB UNP KEDIRI, 2025

Kata Kunci : EOQ, Optimasi, Persediaan, Safety Stok

Penelitian ini mengoptimalkan pengelolaan persediaan beras menggunakan metode Economic Order Quantity pada Toko David dengan fokus beras premium merek 64 dalam konteks retail skala menengah. Pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama periode enam bulan. Penelitian menganalisis permintaan tahunan sebesar 4.200 kilogram dengan biaya pemesanan Rp 35.000 per pesanan dan biaya penyimpanan Rp 2.000 per unit per tahun. Hasil menunjukkan kuantitas pemesanan optimal sebesar 384 kilogram per pesanan, stok pengaman 25 kilogram, dan titik pemesanan ulang pada level 60 kilogram. Metode EOQ menghasilkan total biaya persediaan Rp 57.469.000 dibandingkan metode konvensional Rp 57.490.000, mencapai penghematan biaya Rp 21.000 per tahun. Kebaruan terletak pada analisis spesifik produk beras premium dalam konteks retail skala menengah, menyediakan framework pengelolaan persediaan sistematis bagi bisnis dengan keterbatasan sistem manajemen. Penelitian ini berkontribusi pada literatur manajemen persediaan dengan mendemonstrasikan adaptabilitas EOQ untuk produk premium dengan variabilitas permintaan tinggi dalam lingkungan retail dengan sumber daya terbatas

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas ridho-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.M. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Restin Meilina, M.M. Selaku Kaprodi Manajemen.
4. Bapak Dr. Samari, M.M Selaku Dosen Pembimbing II penyusunan laporan skripsi ini.
5. Ibu Dyah Ayu Paramitha, M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing II penyusunan laporan skripsi ini.
6. Bapak, Ibu dan Adikku, serta keluarga besar yang telah memberi dukungan, do'a, motivasi, dan materi.
7. Sahabat dan juga Teman-teman yang selalu memberikan perhatian, dukungan, dan motivasi.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan kritik dan saran-saran yang membangun, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 18 Juni 2025



SANDHY SENTOSA SL

NPM: 2112010004

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO.. .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Praktis.....	7
2. Manfaat Teoritis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Teori Persediaan .....	9
1. Persediaan.....	9
2. Biaya Persediaan .....	10
B. Pengendalian Persediaan .....	11
1. Pengendalian Persediaan.....	11
2. Pentingnya Pengendalian Persediaan.....	11
3. Faktor-Faktor dalam Pengendalian Persediaan.....	12
C. Metode <i>Economic Order Quantity</i> .....	12
1. Pengertian EOQ.....	12
2. Arti Penting EOQ dalam Manajemen Persediaan.....	13
3. Rumus EOQ.....	13
4. <i>Safety Stok</i> dan <i>Reorder Point</i> .....	14

D. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	14
E. Kerangka Berfikir .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Desain Penelitian .....	18
B. Alat, Bahan, dan Instrumen Penelitian .....	18
C. Objek Penelitian .....	19
D. Prosedur Penelitian .....	20
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
F. Teknik Analisis Data .....	24
1. <i>Economic Order Quantity</i> .....	24
2. <i>Safety Stock</i> .....	25
3. <i>Reoder Point</i> .....	25
4. Total Biaya Persediaan .....	25
5. Tahapan Analisis .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Gambaran Umum Informan dan Deskripsi Situs Penelitian	27
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	30
B. Pembahasan .....	36
1. Jumlah <i>Safety Stock</i> .....	36
2. Perbandingan Biaya Persediaan EOQ dan Perusahaan .....	37
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>39</b>
A. Simpulan.....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>43</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
3.1 Waktu Penelitian.....	24
3.2 Gantt Chart.....	24
4.1 Triagulasi Teknik.....	31
4.2 Data Penjualan Beras 64 .....	32
4.3 Perbandingan Biaya.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berfikir.....	17
3.1 Tempat Toko David .....	23
3.2 Google Maps Toko David.....	23
4.1 Profil Toko David .....	27
4.2 Struktur Organisasi .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian .....	43
Lampiran 2 : Surat Balasan Penelitian .....	44
Lampiran 3 : Instrumen Penelitian .....	45
Lampiran 4 : Transkripsi Wawancara .....	46
Lampiran 5 : Data Penjualan 1 tahun .....	48
Lampiran 6 : Dokumentasi .....	49
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan .....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Beras adalah komoditas strategis yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai makanan pokok utama, permintaan beras terus mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan populasi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), konsumsi beras per kapita di Indonesia mencapai 94,9 kg per tahun pada tahun 2023. Untuk menjaga stabilitas harga dan ketersediaan beras di tingkat konsumen, pemerintah meluncurkan berbagai kebijakan, salah satunya adalah Peraturan Presiden No. 125 Tahun 2023 mengenai Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras.

Di pasar beras Indonesia, terdapat berbagai merek yang bersaing untuk memenuhi preferensi konsumen yang beragam. Produk beras seperti merek 64 menghadapi tantangan signifikan dalam persaingan pasar, yang dipengaruhi oleh faktor kualitas, harga, dan preferensi konsumen. Penelitian (Hasan, Rosida, and Nurliani 2022b) menunjukkan bahwa 78% konsumen mempertimbangkan tekstur, 65% memperhatikan rasa, 55% mementingkan aroma, dan 45% memperhatikan warna serta kemasan beras. Beras 64 dikenal dengan kualitasnya yang memiliki keunggulan dari segi warna putih bersih (92% tingkat putih), aroma wangi pandan, dan rasa pulen dengan tingkat kepulenan 84%, yang membuatnya populer di kalangan konsumen menengah atas.

Persaingan beras 64 dalam pasar Indonesia berkaitan erat dengan karakteristik fisik, preferensi konsumen, dan dinamika pasar beras 64 dikenal dengan kualitasnya yang memiliki keunggulan dari segi warna, aroma, dan rasa, yang membuatnya populer di kalangan konsumen dengan beberapa varian yang bisa memiliki aroma lebih wangi kadang digunakan untuk hidangan tertentu yang membutuhkan nasi lebih lembut dan lengket (Riaviola et al., 2022)

Toko David, sebagai objek penelitian, menghadapi sejumlah tantangan dalam pengelolaan persediaan beras merek 64. Masalah utama yang ditemukan adalah tingginya tingkat kelebihan stok yang menyebabkan biaya penyimpanan

meningkat setiap bulan. Selain itu, fluktuasi permintaan selama musim tertentu sering kali menyebabkan kekurangan stok, yang pada akhirnya menurunkan kepuasan pelanggan. Pengelolaan persediaan yang masih bersifat manual dan kurang terstruktur semakin memperburuk masalah ini. Dalam tiga bulan terakhir, Toko David mengalami kerugian signifikan karena tidak mampu memenuhi permintaan secara konsisten. Fenomena ini menyoroti pentingnya penerapan metode pengelolaan persediaan yang lebih efisien untuk mengatasi tantangan tersebut.

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam pengendalian persediaan, termasuk dalam konteks pengelolaan persediaan beras. EOQ dirancang untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga dapat meminimalkan total biaya yang terkait dengan pemesanan dan penyimpanan barang (Hastuti, Mubarakah, and Syah 2023). Dalam konteks beras, yang merupakan komoditas penting di Indonesia, penerapan metode EOQ dapat membantu dalam mengelola persediaan secara efisien, menghindari kekurangan pasokan, dan mengurangi biaya yang tidak perlu (Hastuti et al., 2023)

Dalam pengelolaan bisnis ritel beras, pengendalian persediaan merupakan aspek yang sangat penting dan mempengaruhi kesinambungan usaha. (Swasono & Prastowo, 2021) menyatakan bahwa persediaan dianggap sebagai aset penting bagi perusahaan karena berfungsi sebagai sumber utama untuk memperoleh laba. Tanpa adanya persediaan yang cukup, perusahaan akan menghadapi risiko ketidakmampuan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Di sisi lain, apabila tingkat persediaan terlalu tinggi, maka hal ini dapat menyebabkan peningkatan biaya penyimpanan serta risiko kerusakan pada barang.

Penelitian (Hastuti et al., 2023) menunjukkan bahwa penerapan EOQ pada pengelolaan persediaan beras berhasil menekan biaya penyimpanan dan mencegah kekurangan stok, sehingga mendukung keberlanjutan operasi bisnis. Penerapan EOQ juga dapat dipadukan dengan metode lain seperti *Reorder Point* (ROP) untuk meningkatkan efektivitas pengendalian persediaan. Pratama dan Supriyanto menekankan bahwa kombinasi antara EOQ dan ROP dapat memberikan sistem yang lebih komprehensif dalam pengelolaan stok, yang mencakup pengelolaan data

barang masuk dan keluar serta laporan persediaan (Pratama & Supriyanto, 2022) Dengan demikian, integrasi kedua metode ini dapat membantu perusahaan dalam merespons perubahan permintaan dengan lebih baik.

Produk beras, seperti merek 64, menghadapi tantangan yang signifikan dalam persaingan pasar, yang sering kali dipengaruhi oleh faktor kualitas, harga, dan preferensi konsumen. Dalam penelitian mengenai preferensi konsumen terhadap beras di pasar tradisional, atribut utama yang dipertimbangkan adalah tekstur, rasa, aroma, warna, dan kemasan beras (Hasan et al., 2022a). Konsumen cenderung memilih beras dengan kualitas yang stabil dan harga yang kompetitif. Produk seperti merek 64 mungkin mengalami tantangan jika atribut-atribut ini tidak terpenuhi.

Selain itu, survei preferensi konsumen menunjukkan bahwa sebagian besar pembeli lebih menyukai beras yang memiliki tekstur butir utuh, warna putih merata, dan rasa pulen. Keunggulan atau kekurangan dalam karakteristik ini dapat menjadi penyebab produk tertentu, seperti merek 64, menghadapi kesulitan dalam mempertahankan pangsa pasar. Dengan demikian, produsen merek 64 perlu memastikan bahwa produk mereka memenuhi ekspektasi konsumen untuk tetap kompetitif (Hasan et al., 2022a).

Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) adalah pendekatan yang sangat efektif dalam pengendalian persediaan, termasuk untuk barang jadi seperti beras. EOQ dirancang untuk menentukan jumlah pemesanan yang optimal, sehingga dapat meminimalkan total biaya yang terkait dengan pemesanan dan penyimpanan barang (Abdallah et al., 2023). Dalam konteks beras, penerapan metode ini sangat penting, mengingat beras adalah komoditas utama yang memiliki permintaan tinggi dan fluktuasi yang signifikan. Sebuah penelitian oleh Abdallah menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan beras dapat membantu mengatasi ketidakpastian permintaan. Dalam studi tersebut, EOQ dihitung dengan mempertimbangkan variabel seperti *safety stock* dan *reorder point* (ROP), yang memungkinkan perusahaan untuk menjaga ketersediaan beras yang cukup tanpa menimbulkan biaya penyimpanan yang berlebihan.

Selain itu, (Palepong et al., 2024). melakukan analisis terhadap pengendalian persediaan beras di Perum BULOG Divre Jawa Timur, yang menunjukkan bahwa penerapan metode EOQ dapat membantu dalam merencanakan dan mengelola persediaan beras secara lebih efisien. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai EOQ untuk periode tertentu dapat bervariasi, dan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen dalam mengambil keputusan terkait pemesanan dan penyimpanan (Palepong et al., 2024).

Persediaan yang tidak dikendalikan dengan baik akan mempengaruhi proses penyaluran dan penjualan gudang akan mengalami penurunan jika beras tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah penambahan jika kehabisan stok), *Shortage* (kekurangan persediaan untuk memenuhi permintaan). *Metode Economic Order Quantity* sangat membantu untuk mengontrol persediaan sehingga jumlah barang atau bahan tertentu yang paling ekonomis untuk setiap kali pemesanan metode ini bisa menentukan frekuensi pemesanan yang optimal untuk mengurangi biaya produksi tanpa mengorbankan tujuan atau keuntungan (Nurwahida et al., 2022)

*Metode Economic Order Quantity* (EOQ) telah digunakan dalam berbagai konteks pengendalian persediaan, termasuk di sektor-sektor seperti manufaktur dan ritel kecil. Sebagai contoh, penelitian oleh (Sari et al., 2022) menegaskan bahwa penerapan EOQ membantu dalam mengoptimalkan biaya persediaan dan mengurangi risiko penurunan kualitas barang yang disimpan terlalu lama. Ini dapat mengurangi total biaya persediaan dan memastikan efisiensi operasional yang lebih baik dibandingkan metode tradisional (Sari et al., 2022).

Tanpa persediaan, perusahaan berisiko tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan. Oleh sebab itu, dalam manajemen persediaan, penting untuk menghadapi tingkat investasi yang tidak terlalu rendah ataupun terlalu tinggi. Ada beberapa ahli yang telah menyuarakan definisi mengenai persediaan beberapa ahli yang mengungkapkan pengertian persediaan adalah asset yang dimiliki perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam kepentingan bisnis atau merupakan barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual. (Swasono & Prastowo, 2021)

Sebuah studi oleh Hastuti menunjukkan bahwa pengendalian persediaan beras di PT. Daya Tani Sembada dapat dioptimalkan dengan menggunakan metode EOQ. Penelitian ini menekankan pentingnya analisis biaya dalam pengelolaan persediaan beras, terutama di negara dengan populasi besar dan permintaan pangan yang tinggi seperti Indonesia (Hastuti et al., 2023) dengan menerapkan EOQ, perusahaan dapat menentukan kapan dan berapa banyak beras yang harus dipesan, sehingga mengurangi risiko kehabisan stok dan biaya penyimpanan yang tinggi (Hastuti et al., 2023). Secara keseluruhan, penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan beras tidak hanya membantu dalam mengoptimalkan biaya, tetapi juga memastikan ketersediaan produk yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar. Dengan demikian, metode ini sangat relevan dan bermanfaat bagi perusahaan yang bergerak di sektor distribusi dan penyimpanan beras di Indonesia (Hastuti et al., 2023).

Persaingan beras 64 dalam pasar Indonesia berkaitan erat dengan karakteristik fisik, preferensi konsumen, dan dinamika pasar beras 64 dikenal dengan kualitasnya yang memiliki keunggulan dari segi warna, aroma, dan rasa, yang membuatnya populer di kalangan konsumen dengan beberapa varian yang bisa memiliki aroma lebih wangi kadang digunakan untuk hidangan tertentu yang membutuhkan nasi lebih lembut dan lengket (Sholikha & Stephanie, 2025).

Di antara berbagai varian produk beras, merek 64 teridentifikasi sebagai yang paling bermasalah dalam hal pengelolaan persediaan. Masalah utama yang dihadapi adalah tingginya biaya penyimpanan akibat jumlah stok yang berlebihan serta fluktuasi permintaan yang sulit diprediksi ini menyebabkan meningkatnya risiko barang rusak atau terbuang, yang akhirnya berdampak pada efisiensi operasional dan keuntungan toko dengan penerapan metode EOQ, Toko David dapat menghitung jumlah optimal pesanan untuk merek 64 agar pengendalian stok lebih terkendali dan biaya dapat ditekan (Hasibuan et al., 2024). Penerapan metode ini terbukti bermanfaat dalam mengurangi biaya dan memaksimalkan efisiensi persediaan, seperti yang telah diungkapkan dalam studi serupa pada berbagai jenis produk .

Secara keseluruhan, penerapan metode EOQ dalam pengendalian persediaan beras yang berfokus pada merek 64 sebagai barang jadi terbukti memberikan manfaat yang signifikan. Metode ini tidak hanya membantu dalam mengoptimalkan biaya persediaan, tetapi juga memastikan ketersediaan produk yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar. Dengan demikian, EOQ merupakan alat yang sangat berguna bagi perusahaan yang bergerak di sektor distribusi dan penyimpanan beras (Abdallah et al., 2023; Djalaman et al., 2021)

Penelitian ini menunjukkan kebaruan dibandingkan studi-studi sebelumnya dalam beberapa aspek. Pertama, berbeda dengan penelitian (Palepong et al., 2024) yang terfokus pada BULOG, penelitian ini mengeksplorasi penerapan EOQ di toko ritel skala menengah. Kedua, berbeda dari studi (Djalaman et al., 2021) yang menganalisis berbagai produk beras, penelitian ini secara khusus mengkaji beras merek 64 yang memiliki karakteristik permintaan unik di wilayah Kediri, dengan pangsa pasar sebesar 35% di segmen premium. Ketiga, penelitian ini menyatukan analisis pola permintaan musiman yang belum pernah dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk menentukan judul Analisis Pengendalian Persediaan Beras 64 di Toko David dengan mempertimbangkan urgensi masalah persediaan di Toko David yang mengakibatkan total kerugian dalam tiga bulan terakhir, serta potensi solusi melalui metode EOQ yang telah terbukti efektif di berbagai studi terdahulu, maka penelitian ini mengambil judul **Analisis Persediaan Beras Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* pada Toko David.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Berapa jumlah *Safety Stok* beras kemasan 64 yang perlu disediakan Toko David?
2. Bagaimana perbandingan biaya persediaan antara metode EOQ dan metode perusahaan?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jumlah *safety stock* yang perlu disediakan untuk produk beras kemasan isi 64 di Toko David guna mengantisipasi fluktuasi permintaan dan memastikan ketersediaan stok.
2. Menganalisis dan membandingkan biaya persediaan antara metode EOQ dan metode pengelolaan persediaan yang saat ini digunakan oleh Toko David, untuk mengetahui apakah metode EOQ dapat meningkatkan efisiensi biaya.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Praktis

- a. Toko David dapat lebih efisien mengelola stok berasnya dengan menerapkan metode EOQ. Hasil penelitian ini dapat membantu toko mengurangi biaya persediaan dengan menentukan jumlah pemesanan ulang yang ideal dan waktu pemesanan ulang.
- b. Pengurangan Biaya Penyimpanan dan Pemesanan, penelitian ini diharapkan membantu Toko David mengurangi biaya pemesanan dan penyimpanan beras. Mengurangi stok yang berlebihan dapat menurunkan biaya penyimpanan, dan pemesanan pada interval yang tepat dapat menurunkan frekuensi pemesanan dan biaya yang terkait.
- c. Penelitian ini juga membantu Toko David membuat *Safe Stock* dan *Reorder Point* yang efektif, sehingga mereka dapat menghindari kekurangan stok yang dapat mengganggu layanan pelanggan. Ini dapat menjaga kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

#### 2. Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dapat membantu perkembangan ilmu manajemen persediaan, khususnya tentang penggunaan metode *Order Quantity Economic* pada bisnis ritel kecil. Hal ini membuat literatur tentang penggunaan EOQ dalam industri ritel bahan pangan yang memiliki kebutuhan khusus untuk pengelolaan stok menjadi lebih lengkap.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yang akan menyelidiki teknik pengelolaan persediaan (EOQ) atau metode pengelolaan persediaan lainnya dalam industri yang serupa. Selain itu, penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan model pengelolaan persediaan yang lebih cocok untuk bisnis kecil.
- c. Pengujian Efektivitas EOQ pada Ritel Kecil oleh karena itu penelitian ini berbeda dari penelitian yang dilakukan pada perusahaan besar dan menguji metode EOQ di ritel kecil seperti Toko David. Penelitian ini memberikan wawasan teoritis tentang apakah metode EOQ dapat diterapkan secara optimal di usaha kecil dengan keterbatasan sistem manajemen dan sumber daya

## DAFTAR PUSTAKA

- . R., & Sutrisna, A. (2021). Analisis Biaya Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dalam Meningkatkan Volume Produksi Pada Perusahaan Agar-Agar Cap Apel. *Jurnal Ekonomi Perjuangan*, 2(1), 55–63. <https://doi.org/10.36423/jumper.v2i1.651>
- Abdallah, B. N., Khairani, N. F., & Muqimuddin, M. (2023). Analisis Kuantitas Pemesanan Beras Dengan Mempertimbangkan Ketidakpastian Permintaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity. *Jurnal Optimasi Teknik Industri (JOTI)*, 5(2), 72. <https://doi.org/10.30998/joti.v5i2.19125>
- Aliefiani Mulya Putri, G., Putri Maharani, S., & Nisrina, G. (2022). Literature View Pengorganisasian: Sdm, Tujuan Organisasi Dan Struktur Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 286–299. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.819>
- Djalambang, Z. J., Qosim, N., & Hasan, H. (2021). Analisis Persediaan Beras Pada Toko Bali Yasa Luwuk Banggai. *Jurnal Ekonomi Trend*, 9(1), 35–47. <https://doi.org/10.31970/trend.v9i1.205>
- Hasan, I., Rosida, I., & Nurliani, N. (2022a). *Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Beras Berdasarkan Kualitas Beras Medium Dan Premium Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar*. 22(Agustus), 2022.
- Hasan, I., Rosida, I., & Nurliani, N. (2022b). Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Beras Berdasarkan Kualitas Beras Medium Dan Premium Pada Pasar Tradisional Di Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 231–236. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i2.1519>
- Hasibuan, H. A., Agustin, B. H., & Ni'am, M. A. (2024). Perbandingan Metode Pengendalian Persediaan Bahan Baku (EOQ, JIT, EPQ, dan MRP) Dalam

- Penentuan Biaya Produksi Untuk Memaksimalkan Laba Pada UD. Dian Coklat Kediri. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 230–242. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11177407>.
- Hastuti, D. P., Mubarakah, M., & Syah, M. A. (2023). Analysis of Rice Inventory Control At Pt. Daya Tani Sembada Ngawi District. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 2(6), 716–727. <https://doi.org/10.53067/ijomral.v2i6.154>
- Ningrum, D. T. K., & Purnawan. (2022). Evaluasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku UPVC dengan Perbandingan Metode EOQ, POQ, dan Min-Max Pada PT XYZ. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(3), 1–9.
- Nuraeni, N., & Santoso, B. (2024). Peranan Manajemen Persediaan Bahan Baku terhadap Penjadwalan Produksi PT XYZ. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2), 1–15.
- Nurchayawati, V., Riyondha Aprilian Brahmantyo, & Januar Wibowo. (2023). Manajemen Persediaan Menggunakan Metode Safety Stock dan Reorder Point. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 9(April), 89–99. <https://doi.org/10.34128/jsi.v9i1.431>
- Nurwahida, N., Amiruddin, A., & Susilawati Anggraini, L. (2022). Analisis Pengendalian Persediaan Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Ukm To Duri. *Tinta Nusantara*, 8(2), 75–80. <https://doi.org/10.55770/tn.v8i2.119>
- Palepong, J. A., Loho, A. E., & Montolalu, M. H. (2024). Analisis Persediaan Beras Menggunakan Metode Economic Order Quantity Pada Bulog Divisi Regional Sulawesi Utara. *Agri-Sosioekonomi*, 20(1), 157–164. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.v20i1.52554>

- Pratama, M. reza, & Supriyanto, A. (2022). Sistem Prediksi Pemesanan Dan Pengendalian Stok Barang Menggunakan Metode Eoq Dan Rop Pada Apotek Setia Kawan Pati. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Elektronik*, 5(1), 92–102. <https://doi.org/10.36595/jire.v5i1.450>
- Riaviola, O., Muharam, & Suhaeni. (2022). Strategi Pemasaran Beras Semi Organik di Gapoktan Saluyu Kecamatan Cilamaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(18), 600–607.
- Sari, S., Sari, A. P., Saputro, A. P., & Nurfajriah, N. (2022). Usulan Perbaikan Pengendalian Persediaan Spare Part Utama Gondola Menggunakan Metode EOQ dan Min-Max. *STRING (Satuan Tulisan Riset Dan Inovasi Teknologi)*, 6(3), 227. <https://doi.org/10.30998/string.v6i3.10126>
- Sholikha, T., & Stephanie, H. (2025). Efisiensi Pemasaran Gabah Kering Giling ( GKG ) IR 64 di Kabupaten Indramayu Tahun 2018-2021. 17(April), 44–50.
- Swasono, M. A., & Prastowo, A. T. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Infomasi Pengendalian Persediaan Barang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 134–143.